

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan ingin mensejajarkan diri dengan negara-negara maju lainnya. Dalam hal ini sektor pendidikan berperan penting. Sektor pendidikan dapat menciptakan SDM yang berkualitas, untuk mencapai SDM yang berkualitas tersebut, maka mutu pendidikan harus ditingkatkan. Peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian yang serius dan tanggung jawab semua pihak terutama pemerintah. Pemerintah dituntut untuk mengadakan perbaikan dan perubahan-perubahan sistem pendidikan nasional sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Indonesia sebagai bangsa yang besar tentunya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas agar dapat membangun bangsanya sendiri. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu keharusan dalam era globalisasi saat ini. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Usaha peningkatan mutu pendidikan erat hubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa, usaha peningkatan mutu pendidikan agar terciptanya anak didik yang berkompetensi salah satunya adalah guru. Seorang guru harus dapat

menerapkan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, dengan penerapan metode yang tepat maka dapat dipastikan materi pelajaran lebih maksimal dan secara baik dapat diterima siswa.

Keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru tersebut mengelola kelas.

Rohani (2004:25) menyatakan “keterampilan guru mengelola kelas adalah kemampuan guru untuk mendayagunakan segala sumber yang ada, baik sumber material atau pun personal agar kondisi kelas tercipta bagi pelaksana proses pembelajaran yang baik sekaligus dapat menciptakan hasil belajar yang optimal”.

Agar dapat mewujudkan hal-hal di atas guru sebagai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah hendaknya memiliki keterampilan mengajar dan menerapkannya di sekolah dengan baik. Namun kenyataan yang sering kita temui dalam kehidupan nyata banyak guru-guru yang tidak memiliki keterampilan tersebut. Ini di sebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya pelatihan yang di terima guru selama masa pendidikan, kurangnya pengawasan dari pihak sekolah, serta dari pihak-pihak lain yang berhubungan dengan dunia pendidikan itu sendiri. Serta kurangnya kesadaran dari dalam diri guru sendiri bahwa tugas dari seorang guru yang tidak hanya sekedar menginformasikan sejumlah pengetahuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum, tetapi juga mendidik dan membantu siswa membentuk karakter jati dirinya.

Seperti halnya di SMK PGRI 8 Medan dimana masih sering dijumpai guru yang kurang bisa menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas, kurang berinisiatifnya guru untuk mengubah metode belajar selain metode

ceramah. Selain itu bahan yang di sajikan oleh seorang guru kadang kurang menarik sehingga membuat siswa kurang begitu mendengarkan, dan kurang mempunya guru untuk berpenampilan menarik sehingga membuat dirinya tampak kurang berwibawa di depan siswa. Dengan demikian masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi minat belajar yang ditandai dengan malasnya siswa untuk bertanya saat jam pelajaran berlangsung, kurangnya inisiatif siswa untuk membentuk kelompok belajar yang sebenarnya berguna terhadap prestasi belajar mereka masih rendah karena sejauh ini masih kurang tercapai sesuai dengan yang di harapkan atau di bawah rata-rata 7,0 untuk standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana keterampilan guru mengelola kelas dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa, maka judul penelitian ini adalah **“Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP di SMK PGRI 8 Medan T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru mengelola kelas di SMK PGRI 8 Medan kurang optimal karena masih sering di jumpai guru yang kurang bisa menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas.
2. Prestasi belajar di SMK PGRI 8 Medan belum maksimal karena siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa di SMK PGRI 8 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian itu hanya dibatasi pada Keterampilan Guru Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP di SMK PGRI 8 Medan T.P 2013/2014.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa Kelas X AP di SMK PGRI 8 Medan T.P 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan, demikian halnya penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP di SMK PGRI 8 Medan T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan peneliti guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
2. Sebagai bahan masukan untuk Universitas Negeri Medan, khususnya bagi adik-adik stambuk, Prodi Administrasi Perkantoran bahwa keterampilan guru mengelola kelas sangat menentukan prestasi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengetahui seberapa besar hubungan keterampilan guru mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.